

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	16-July-2021	
Close	6,072.51	Value (Rp Triliun)	10.2
Change (point)	25.75	Volume (Miliar Lbr)	17.23
Persen (%)	0.42%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,501
Average PER (x)	12.2	LQ45 Persen (%)	1.62
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,345	2,273	72

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,687.00	(299.2)	-0.86%
Nasdaq	14,427.00	(115.90)	-0.80%
FTSE	7,008.00	(3.90)	-0.06%
DAX	15,540.00	(89.40)	-0.58%
CAC 40	6,460.00	(33.30)	-0.52%
Hangseng	28,005.00	8.40	0.03%
Nikkei 255	28,003.00	(276.01)	-0.99%
Strait Times	3,152.00	12.30	0.39%

Yield Indo Sun 10Y	6.4944	(0.018)	-0.28%
Yield US10Y	1.3000	0.152	11.70%
VIX	18.45	1.440	7.80%
Como Indx	212.58	0.330	0.16%
IndoCDS	78.30	0.417	0.53%
EIDO	20.24	0.120	0.59%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,085.00	350.00	1.83%
Tin (\$/ton)	33,650.00	555.00	1.65%
Gold (\$/t.oz)	1,815.00	(15.50)	-0.85%
CPO (RM/ton)	4,131.00	20.00	0.48%
Wood Pulp	4,875.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	71.81	0.49	0.68%
Coal NEWC (\$/ton)	151.00	3.90	2.58%

Sumber: bloomberg,lqplus

- IHSG sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin bergerak dikawasan positif hingga ditutup melanjutkan penguatan sebesar 25,75 poin menuju 6.072. Investor asing membukukan pembelian bersih senilai Rp72 miliar dengan total transaksi perdagangan jumat senilai Rp9,43 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BBRI, AGII, BRIS, ARTO, BBKA, BBNI, AGRO, NICKL, TLKM.
- Emiten Top Transaksi Volume : BEKS, FREN, NICKL, BGTG, ZINC, BULL, CARE, NATO, BRMS, BBYB
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, ASII, INCO, ARTO, BBNI, AGRO, ANTM, BMRI.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, ASII, INCO, ARTO, BBNI, AGRO, ANTM, BMRI.
- Emiten Lose % : ERAA, ACES, TPIA, GGRM, BTPS, ICBP, MDKA, INDF, TBIG
- Emiten Top % : AKRA, CTRA, SMGR, INKP, BSDE, INTP, JPFA, SMRA, INCO, BBTN.
- Bursa Asia pada umum bergerak mixed, Hangseng hingga penutupan perdagangan akhir pekan menguat. Data inflasi Jepang masih tetap catatan deflasi sebesar 0,1% atau tetap diperiode sebelumnya, hal ini direpon negatif oleh bursa Jepang.
- Akhir perdagangan jumat kemarin, Dow Jones berakhir koreksi sebesar 299,20 poin menuju 34.687 seiring *profit taking*. Rilis data ekonomi mixed dimana penjualan ritel bangkit dari kontraksi menjadi tumbuh 1,3% namun ekspetasi konumen Michigan Juli tumbuh melambat.
- Harga minyak mentah dalam sepakan kemarin koreksi cukup dalam sekitara 4%, seiring pelaku pasar tengah tertekan dengan pertumbuhan ekonomi global memicu permintaan minyak turun.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.040 Support I : 6.060 sedangkan Resistance I : 6.090 dan Resistance II: 6.100;
- Public Expose: MLPL, YELO, KIOS; RUPS: MLPL, YELO, SSIA, BBRM; Maturity Date Warran: CASA-W ; Ex Date Cash Dividend: GGRM, ASRM, INTP ; Distribution Cash Dividend : BLUE; Right Issue Trading Period: BBHI (14-21 Juli 2021 H.E Rp.100), BNLI (14-21 Juli 2021 H.E Rp.1347), SAME (16-23 Juli 2021 H.E 478), ASSA (16-23 Juli 2021 H.E 1200)
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 44.721 kasus menjadi 2.877.476 kasus, jumlah dirawat menjadi 542.236 orang, yang meninggal tambah 1.093 orang menjadi 73.582 orang dan jumlah yang sembuh tambah 29.264 pasien sebesar 2.261.658 orang.
- Utang luar negeri (ULN) Indonesia menurun pada Mei 2021. Bank Indonesia (BI) mencatat, posisi ULN per akhir Mei 2021 sebesar US\$ 415,0 miliar atau turun 0,6% mom dari posisi pada April 2021 yang sebesar US\$ 417,6 miliar. ULN Pemerintah tercatat US\$ 203,4 miliar atau turun 1,3% mom dari posisi pada April 2021 yang sebesar US\$ 206,0 miliar. secara tahunan ULN pemerintah masih tercatat naik 5,9% yoy. Namun, melambat dari pertumbuhan tahunan ULN Pemerintah April 2021 yang sebesar 8,6% yoy.
- Bursa Asia diprediksi awal pekan tertekan mengekor dengan kejatuhan Dow Jones pada perdagangan akhir pekan kemarin. Pelaku pasar masih khawatir akan melambatnya pertumbuhan ekonomi Asia akibat dari pandemi virus corona. Munculnya varian baru virus corona yang cepat menular ke tubuh manusia akibatnya melonjaknya jumlah pasien virus corona.
- Pada perdagangan jumat kemarin, IHSG kembali menguat sebesar 25,75 poin menuju 6.072 ditengah-tengah sentimen negatif yang menghambat pergerakan bursa Indonesia. Lonjakan jumlah orang terinfeksi virus corona memicu kekhawatiran untuk investor pasar modal. Mayoritas bursa eksternal catatan pelemahan, hal ini potensi pengaruhi bursa Indonesia pada perdagangan hari ini. Harga komoditas hari ini menunjukkan penguatan dimulai dari harga minyak mentah, nickel, timah, emas, batubara, dan CPO. Sinyal positif tersebut diharapkan mendorong saham-saham sektor pertambangan dan perkebunan. Menjelang libur Idul Adha, diperkirakan IHSG potensi bergerak mendatar atau cenderung melemah memanfaatkan koreksi bursa Asia pada umumnya. Selain itu investor menanti kebijakn Pemerintah terkait PPKM darurat, apakah diperpanjang atau kembali kebijakan sebelumnya. Lonjakan jumlah orang yang infeksi virus korona yang akibatnya hampir rumah sakit menjadi rujukan rawat orang kena infeksi virus korona. Melambatnya aktifitas ekonomi Indonesia akan mempengaruhi kinerja emiten. Dengan pertimbangan sentimen tersebut IHSG akan bergerak kisaran 6.040-6.100
- Bow : ITMG, PTBA, ADRO, DOID, EXCL, LSIP, TINS, ANTM, INCO dan LPPF

NEWS EMITEN

JSMR – Perlebar Penyekatan Hingga 12 Gerbang Tol Di Jatim

PT Jasa Marga (Persero) Tbk kembali memperluas penyekatan di tol wilayah Jawa Timur, dari awalnya 10 gerbang tol (GT) menjadi 12 GT, untuk mendukung pembatasan dan pengendalian mobilitas masyarakat selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. mekanisme penyekatan adalah pemeriksaan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker serta kapasitas kendaraan yang hanya memuat 50 persen penumpang..(Sumber: Liputan6.com)PER :89,05x

BEKS – Gandeng Amazon Untuk Digitalisasi dan Perlu Kemitraan.

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) atau Bank Banten segera merealisasikan layanan bank digital seiring dengan rencana penandatanganan kerjasama dengan AWS (Amazon Web Services) untuk menyokong transformasi Bank Banten menjadi bank digital. Pada Juli 2021, perseroan juga berencana menandatangani MoU kemitraan dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang, Pemkab Pandeglang Pemerintah Kota (Pemkot) Cilegon, dan Pemkot Tangsel.(Sumber: CnbcIndonesia.com) PER: 38,07x

PYFA – Siap Distribusikan 100 Ribu Obat Covid

PT Pyridam Farma Tbk memprioritaskan produksi dan distribusi obat terapeutik Covid-19 seperti Azitromisin 500 mg, Levofloksasin, dan vitamin D3-1000 untuk mendukung program Pemerintah mengendalikan Covid-19. PYFA siap mendistribusikan 100.000 tablet Azitromisin 500 mg sesuai harga eceran tertinggi (HET) yang sudah ditetapkan Pemerintah. Sementara sekitar 275.000 tablet sedang diproduksi dan akan kami distribusikan secepatnya. Pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.1.7/menkes/4826 Tahun 2021 telah menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk obat-obatan selama pandemi Covid-19. Sebanyak 11 obat, salah satunya Azitromisin 500 mg produksi PT. Pyridam Farma Tbk harganya sudah ditetapkan oleh Pemerintah..(Sumber: Investor.id) PER : 27,11x

BBYB – Dorong Kolaborasi Dengan Ekosistem Alibaba Group

PT Bank Neo Commerce Tbk terus melakukan transformasi menjadi bank digital seiring dengan kebutuhan nasabah. Direktur Utama Bank Neo Commerce Tjandra Gunawan melihat masyarakat Indonesia tengah melakukan transaksi menjadi negara digital. Banyak perusahaan di Indonesia yang diinvestasi oleh Alibaba Group. Nah, kami akan melakukan sinergis dengan tujuan memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Kami percaya, dengan sinergi dan kolaborasi kami bisa meminimalisir biaya-biaya, jadi bukan kompetisi..(Sumber: Investor.id)PER: 37,22x

LTLS – Akan Lepas Treasury Stock

PT Lautan Luas Tbk (LTLS) berencana melakukan aksi korporasi di pasar modal yakni penjualan kembali saham hasil buyback.jumlah saham yang akan dijual kembali sebanyak 23.348.000 lembar. Dalam melakukan aksi buyback saham itu, LTLS menghabiskan sebesar Rp 2,05 miliar dengan harga rata-rata per saham sebesar Rp 399,67. Sebagai gambaran, perusahaan manufaktur dan distribusi bahan kimia khusus dan dasar ini mengalokasikan dana sebanyak-banyaknya Rp 250 miliar atau paling banyak 18.5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh..(Sumber: Investor.id) PER: 24,96x

INDY – Perkuat Tambang Emas

Golden Energy and Resources Ltd (GEAR) melalui anak usahanya, Stanmore Coal Ltd, menyelesaikan proses akuisisi tambang batu bara di Australia. Sementara itu, PT Indika Energy Tbk (INDY) berencana mengendalikan sepenuhnya PT Masmindo Dwi Area, pemilik tambang emas Awak Mas. pada 13 Juli 2021, Stanmore mengumumkan bahwa MetRes Pty Ltd, perusahaan patungan antara Stanmore dan M Resources, telah menyelesaikan proses akuisisi Millenium and Mavis Downs Mines dari Peabody Energy Australia. kesepakatan kedua pihak, Stanmore dan M Resources membayar uang muka sebesar US\$ 1,25 juta dan royalti dengan capping sebesar US\$ 1,5 juta pada proses akuisisi ini..(Sumber: Investor.id) PER: -15,35x

Komisi VI DPR Setujui PMN 2022 Senilai Rp106,35 Triliun.

Komisi VI DPR menyetujui penyertaan modal negara (PMN) tahun 2022 sebesar Rp 72,44 triliun kepada 12 BUMN. Dari jumlah tersebut, terdapat empat emiten BUMN yang bakal mendapat suntikan dana, yaitu PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) senilai Rp 7 triliun, PT Waskita Karya Tbk (WSKT) Rp 3 triliun, PT Adhi Karya Tbk (ADHI) Rp 2 triliun, dan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) Rp 2 triliun. Selain BNI, BTN, Waskita, dan Adhi, BUMN lain yang mendapatkan PMN tahun depan adalah PT Hutama Karya sebesar Rp 31,35 triliun, PT Aviastri Pariwisata Indonesia Rp 9,31 triliun, PT PLN Rp 8,23 triliun, PT KAI Rp 4,1 triliun, PT BPUI Rp 2 triliun, PT Perumnas Rp 2 triliun, PT RNI Rp 1,2 triliun, dan PT Damri Rp 250 miliar..(Sumber: Investor.id)

ACST – Akan Private Placement Target Dana Rp1,5 Triliun.

PT Acset Indonusa Tbk (ACST) berencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau private placement senilai Rp 1,5 triliun. PT Karya Surya Perkasa yang merupakan bagian dari Grup Astra menyatakan kesiapannya untuk memberi suntikan modal dengan menyerap saham Acset. Acset akan menerbitkan sebanyak 15 miliar saham atau setara 70,01% dari modal disetor..(Sumber: Investor.id) PER:-5,24x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian PTBA Closed Price 2.130 Buy Kisaran : 2.070-2.100 Support : 2.050 Target Jual 1 : 2.150 Target Jual 2 : 2.220</p> <p>LSIP Closed Price: 1.105 Buy Kisaran : 1.050-1.070 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.150 Target Jual 2 : 1.200</p> <p>TINS Closed Price: 1.650 Buy Kisaran : 1.610-1.630 Support : 1.600 Target Jual 1 : 1.700 Target Jual 2 : 1.750</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>INCO Closed Price: 2.350 Buy Kisaran : 2.300-2.320 Support : 2.260 Target Jual 1 : 2.430 Target Jual 2 : 2.500</p> <p>LPPF Closed Price: 2.150 Buy Kisaran : 2.110-2.150 Support : 2.100 Target Jual 1 : 2.220 Target Jual 2 : 2.320</p> <p>ANTM Closed Price: 2.620 Buy Kisaran : 2.560-2.580 Support : 2.550 Target Jual 1 : 2.700 Target Jual 2 : 2.750</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	35	GOLL	B,L,Y	69	PBRX	M
2	ABMM	L	36	GTBO	L,S	70	PICO	M
3	ACES	M	37	HDTX	L,G	71	PLAS	L
4	AKKU	L	38	HITS	L	72	PNIN	C
5	ALMI	E	39	HKMU	L	73	POLI	L
6	ARGO	E	40	HOME	A,L	74	POLL	M,L
7	ARMY	L,Y	41	IBFN	E,D	75	POLU	L
8	ARTI	E	42	INTA	E,D	76	POLY	E
9	BBRM	L	43	JGLE	L	77	RIMO	L,Y
10	BIKA	E	44	JKSW	E	78	ROCK	L
11	BIPI	L	45	JSKY	L	79	RONY	L
12	BOSS	L	46	KARW	E	80	SAFE	E
13	BTEL	E	47	KBRI	L,S,Y	81	SIMA	E,L,Y
14	BUVA	L	48	KIJA	Y	82	SKYB	L,Y
15	BWPT	F	49	KJEN	L	83	SOTS	L
16	CANI	E	50	KPAL	L	84	SQMI	E
17	CASS	L	51	KRAH	B,L,Y	85	SRIL	M
18	CMPP	E	52	LAPD	E,D	86	SSMS	G
19	CNKO	E,L,Y	53	LMAS	L	87	SUGI	L,Y
20	CNTX	E	54	MABA	D,L,Y	88	SULI	E
21	COWL	L,Y	55	MAGP	L	89	TAXI	E
22	CPRI	L	56	MAMI	L	90	TDPM	L
23	CPRO	L	57	MARI	L	91	TELE	E,L
24	DEAL	L	58	MDLN	L	92	TGRA	L
25	DPUM	L	59	MDRN	E,L	93	TIRA	L
26	DUCK	L	60	MGNA	E,D,S	94	TIRT	E
27	DWGL	E	61	MMLP	L	95	TRAM	L,Y
28	ELTY	L	62	MPRO	L	96	TRIL	L
29	ENVY	L,S	63	MTFN	E	97	TRIO	E
30	ETWA	E,L	64	MTRA	B,L,Y	98	UNIT	L
31	FORZ	L	65	MYRX	L,Y	99	UNSP	E,L
32	GIAA	E,L	66	NIPS	L,Y	100	WOWS	L
33	GLOB	E	67	NUSA	L,Y	101	WSBP	M
34	GMFI	L	68	OCAP	E,S	102	ZBRA	E

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

- **Penerimaan perpajakan** 1.444,5
- **Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)** 298,2
- **Penerimaan hibah** 0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

- **Belanja pemerintahan pusat** 1.954,5
- **Transfer ke daerah dan dana desa** 795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

- **Kesehatan** : Rp25,4 triliun**
- **Dana Perlindungan Sosial** : Rp110,2 triliun
- **Sektoral K/L dan Pemda** : Rp184,2 triliun
- **Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi** : Rp63,84 triliun
- **Insentif Usaha** : Rp20,26 triliun
- Total** : Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEN0

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
